

**ANALISIS KUALITAS INVENTORY TAHUNAN DAN AUDIT
INTERNAL TERHADAP PENDAPATAN PT SP
MANUFACTURING BATAM**

SKRIPSI



**Oleh:
Dame Siregar
170810205**

**PROGRAM STUDI ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS KUALITAS INVENTORY TAHUNAN DAN AUDIT
INTERNAL TERHADAP PENDAPATAN PT SP
MANUFACTURING BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Dame Siregar
170810205**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dame Siregar
NPM : 170810205
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**SKRIPSI**” yang saya buat dengan judul:

ANALISIS KUALITAS INVENTORY TAHUNAN DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PENDAPATAN PT SP MANUFACTURING BATAM

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiasi, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 20 Januari 2022

Yang menyatakan,



Dame Siregar
170810205

**ANALISIS KUALITAS INVENTORY TAHUNAN DAN AUDIT
INTERNAL TERHADAP PENDAPATAN PT SP
MANUFACTURING BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Dame Siregar
170810205**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 20 Januari 2022



**Khadijah, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Dalam suatu perusahaan tertentu menginginkan adanya kemajuan dan berkembang menjadi lebih besar. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu mengendalikan segala kegiatan yang ada dalam perusahaan salah satunya adalah dengan mengetahui kualitas inventory dan kualitas audit internal yang dilakukan perusahaan. Namun pencatatan yang dilakukan setiap harinya banyak ditemukan kesalahan pada jumlah stock material, Kurangnya pengetahuan setiap karyawan yang bersangkutan mengenai visi dan misi perusahaan, Kurangnya pengawasan terhadap kegiatan pencatatan yang dilakukan karyawan setiap harinya, Auditor kurang mempunyai pengetahuan mengenai audit. Berdasarkan kendala yang terdapat pada perusahaan, maka perusahaan harus menerapkan penghitungan menggunakan alat ukur seperti: timbangan dan penggaris saat melakukan penghitungan sehingga lebih akurat, Perusahaan harus memberikan training mengenai kewajiban visi dan misi saat bekerja, serta memberi informasi mengenai aspek/impek mengenai suatu proses pekerjaan di setiap departemen, khususnya saat kegiatan inventory dan audit. Metode yang digunakan, yaitu kualitatif dengan model studi kasus dan pengumpulan data secara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Populasi pada penelitian ini adalah PT SP Manufacturing Batam. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, yaitu data pendapatan dari tahun 2015 sampai dengan 2020 dan karyawan yang berhubungan langsung dengan kegiatan inventory dan audit. Hasil dari penelitian ini adalah pencatatan yang dilakukan setiap harinya banyak ditemukan kesalahan pada jumlah stock material, Kurangnya pengetahuan setiap karyawan yang bersangkutan mengenai visi dan misi perusahaan, Kurangnya pengawasan terhadap kegiatan pencatatan yang dilakukan karyawan setiap harinya, Auditor kurang mempunyai pengetahuan mengenai audit sehingga berdampak pada informasi yang kurang efektif dan efisien. Selain itu, penerapan sistem pengendalian audit internal piutang pada SP Manufacturing Batam sudah cukup bagus, namun pada segi pengendalian, pemantauan serta informasi dan komunikasi masih belum memadai. Perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang kurang efektif dan efisien menyebabkan muncul beberapa kendala.

Kata kunci: Kualitas Inventory; Audit Internal; Pendapatan.

ABSTRACT

In a certain company wants progress and grow to be bigger. To achieve this goal, the company must be able to control all activities in the company, one of which is by knowing the quality of inventory and the quality of internal audits carried out by the company. but the recordings carried out every day are found to have errors in the amount of stock material, lack of knowledge of each employee concerned about the company's vision and mission, lack of supervision of recording activities that employees do every day, auditors lack knowledge about auditing. Based on the constraints that exist in the company, the company must implement calculations using measuring tools such as: scales and rulers when calculating so that it is more accurate, the company must provide training regarding vision and mission obligations while working, as well as provide information on aspects/impacts regarding a work process in each department, especially during inventory and audit activities. The method used is qualitative with a case study model and data collection by observation, documentation, and interviews. The population in this study is PT SP Manufacturing Batam. Sampling in this study used the purposive sampling method, which is a sampling method with certain criteria, namely income data from 2015 to 2020 and employees who are directly related to inventory and audit activities. The results of this study are records that are carried out every day many errors are found in the amount of stock material, Lack of knowledge of each employee concerned about the company's vision and mission, Lack of supervision of recording activities that employees do every day, Auditors lack knowledge about audits so that it has an impact on information that is less effective and efficient. In addition, the implementation of the internal audit control system for accounts receivable at SP Manufacturing Batam is quite good, but in terms of control, monitoring and information and communication it is still inadequate. The company has an accounting information system and an internal control system that is less effective and efficient, causing several obstacles to arise.

Keywords: Inventory Quality; Internal Audit; Income.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “ Analisis Kualitas Inventory Tahunan Dan Audit Internal Terhadap Pendapatan PT SP Manufacturing Batam” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terlaksana atas bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pihak, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Ibu Khadijah, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Dian Efriyenti, S.E., M.Ak sebagai pembimbing atau penasehat akademik.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Keluarga terutama oppung dan orang tua yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan sampai pengerjaan tugas akhir ini, juga selalu mendoakan agar Penulis dapat menyelesaikan dengan semangat.
8. Saudara-saudara penulis yang selalu memberikan Semangat dan Doa kepada Penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
9. Teman seperjuangan yang sudah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis guna untuk mengerjakan Skripsi ini dengan penuh semangat.
10. Teman Mahasiswa Universitas Putera Batam yang memberikan semangat buat Penulis agar dapat menyelesaikan Skripsi ini.
11. Rekan Kerja dan atasan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Ucap terima kasih kepada Hesekiel Soemantri Siregar, Reinhard Hutnan Hutagaol orang paling terdepan yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Ucap kepada Renova Manalu, Asna Meliati Laia, Cutliyana Sianipar, Yomina Siregar, Putri Juliasmi teman seperjuangan dan satu angkatan yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

Akhirnya saya menyadari dalam penulisan Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya menerima kritik dan saran agar penyusunan Skripsi selanjutnya menjadi lebih baik. Semoga Skripsi ini memberi manfaat bagi banyak pihak. Amin.

Batam, Januari 2022



Dame Siregar

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah..... | 3 |
| 1.3. Batasan Masalah | 3 |
| 1.4. Perumusan Masalah | 3 |
| 1.5. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.6. Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.6.1. Manfaat Teoritis..... | 4 |
| 1.6.2. Manfaat Praktis | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Landasan Teori | 6 |
| 2.1.1. Pengertian Akuntansi..... | 6 |
| 2.1.2. Pengertian <i>Inventory</i> atau Persediaan | 7 |
| 2.1.3. Pengertian Audit Internal..... | 8 |
| 2.1.4. Pendapatan..... | 12 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 13 |
| 2.3. Kerangka Peneliti..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1. Desain Penelitian | 23 |
| 3.2. Operasional Variabel | 24 |
| 3.3. Pengertian Operasional Variabel | 26 |
| 3.4. Populasi dan Sampel..... | 26 |
| 3.5. Jenis dan Sumber Data..... | 27 |
| 3.5.1. Jenis Data..... | 27 |
| 3.5.2. Sumber Data | 27 |
| 3.6. Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| 3.7. Teknik Analisis Data | 28 |
| 3.8. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 29 |
| 3.9. Daftar Pertanyaan | 29 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Gambaran Umum..... | 31 |
| 4.1.1. Sejarah Perusahaan | 31 |
| 4.1.2. Visi dan Misi | 31 |
| 4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan | 32 |

| | |
|--|----|
| 4.2. Hasil Penelitian..... | 36 |
| 4.2.1. Kualitas <i>Inventory</i> Tahunan PT SP Manufacturing..... | 36 |
| 4.3. Pembahasan | 44 |
| 4.3.1. Analisis Kualitas <i>Inventory</i> dan Audit Internal Terhadap Pendapatan PT SP <i>Manufacturing</i> Batam | 44 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 4.4. Kesimpulan | 51 |
| 4.5. Saran | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| Lampiran 1. Pendukung Penelitian | |
| Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup | |
| Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian | |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 22 |
| Gambar 3.1 Desain Penelitian | 24 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan | 33 |
| Gambar 4.2 <i>Physical Inventory Tag</i> | 38 |
| Gambar 4.3 <i>Stock Card</i> | 39 |
| Gambar 4.4 <i>Non-Conforming Material Report</i> | 40 |
| Gambar 4.5 <i>Material Requisition Form</i> | 41 |
| Gambar 4.6 <i>Job Pick List</i> | 42 |
| Gambar 4.7 Bagan Alur Pendapatan | 43 |
| Gambar 4.8 Pemberian Jumlah Material Yang Salah Keproduksi | 46 |
| Gambar 4.9 Penulisan Jumlah Part Yang Salah Pada <i>Stockcard</i> | 46 |
| Gambar 4.10 Pendapatan..... | 48 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 19 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel | 26 |
| Tabel 3.3 Waktu Penelitian | 29 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan menginginkan adanya kemajuan dan perkembangan yang lebih besar, sehingga kebutuhan akan pengendalian internal sangat penting dalam menjalankan kegiatan perusahaan. adanya perkembangan dalam perusahaan terus-menerus maka semakin banyak tugas dan fungsinya, dan untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu sistem yang membantu melakukan pengawasan. seluruh perusahaan didirikan dengan tujuan yang sama. ini adalah tentang pencapaian pada tujuan yang sudah ditetapkan perusahaan agar pencapaian keuntungan maksimal dengan biaya terendah.

Pencapaian untuk tujuan perusahaan yakni harus memiliki kemampuan dengan mengendalikan semua aktifitas yang terdapat dalam perusahaan yakni salah satunya adalah dengan mengetahui kualitas *inventory* di tiap tahunnya apakah berjalan dengan seharusnya supaya persediaan barang tetap terjaga tanpa terkendala. Menurut (Diana & Setiawati, 2017), pada umumnya persediaan adalah aset lancar terbesar dari perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur.

PT SP Manufacturing Batam ialah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Persediaan material di perusahaan berbagai jenis dan bentuknya yakni penting dilaksanakan *inventory* supaya permintaan dan persediaan material seimbang. Kesalahan pencatatan serta kecacauan lainnya bisa mengakibatkan jumlah persediaan material yang berbeda. Tentu saja akan

mempengaruhi keuntungan di kemudian hari, sehingga perlu membuat pertimbangan khusus mengenai laporan keuangan sehingga mengetahui jika terdapat perbedaan yang signifikan, pengendalian persediaan harus benar-benar efektif guna tercapainya kegiatan operasional perusahaan. (raudhatun, 2017).

Pentingnya dalam pengendalian internal bisnis suatu perusahaan karena pengendalian *intern* merupakan prosedur yang secara tidak langsung ataupun langsung bisa meminimalisir adanya penyelewengan dan kecacauan yang bisa membuat perusahaan tersebut rugi serta menjalankannya secara efektif dan efisien, maka dibutuhkan adanya bagian tersendiri guna memantau serta mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengendalian internal yakni adanya audit internal (muchayatin, 2019).

Audit internal membantu menyelidiki, menguji serta mengevaluasi efektivitas keadilan pelaporan inventaris. hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengatasi kerugian dan meningkatkan kegiatan. persediaan adalah produk yang dibeli dan disimpan sebelum dijual kembali. barang datang dan pergi sangat cepat, sehingga diperlukan pengendalian persediaan yang tepat untuk menjaga ketersediaan barang untuk dijual kepada konsumen. Pada proses penyimpanan sebelum dijual, persediaan rentan terhadap pencurian, kerusakan, atau kesalahan pencatatan, oleh karenanya peranan audit internal persediaan sangatlah penting bagi manajemen dalam mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kualitas Inventory Tahunan Dan Audit Internal Terhadap Pendapatan PT SP Manufacturing Batam”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan tersebut, maka identifikasi permasalahan pada penelitian ini terdiri dari :

1. Buruknya kualitas *inventory* tahunan yang telah dilakukan.
2. Buruknya kualitas audit internal yang berfungsi menguji *inventory* tahunan.
3. Manajemen yang tidak mendukung secara maksimal.
4. Hasil yang tidak konsisten.
5. Manpower yang tidak berkompeten dibidangnya.

1.3. Batasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah yang dijelaskan diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya tentang kualitas *inventory* tahunan pada pt sp manufacturing batam
2. Penelitian ini hanya tentang kualitas audit internal pada pt sp manufacturing
3. Penelitian ini hanya tentang pendapatan pada pt sp manufacturing batam
4. Penelitian ini hanya mempergunakan data dari tahun 2016-2021

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka bisa merumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah kualitas *inventory* tahunan berpengaruh terhadap pendapatan PT SP Manufacturing Batam ?

2. Apakah kualitas audit internal berpengaruh terhadap pendapatan PT SP Manufacturing Batam ?
3. Apakah kualitas *inventory* tahunan dan kualitas audit internal terhadap pendapatan PT SP Manufacturing Batam ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah kualitas *inventory* tahunan mempengaruhi terhadap pendapatan PT SP Manufacturing Batam
2. Untuk mengetahui apakah kualitas audit internal mempengaruhi terhadap pendapatan PT SP Manufacturing Batam
3. Untuk mengetahui apakah kualitas *inventory* tahunan kualitas audit internal berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan PT SP Manufacturing Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1.6.1. Manfaat Teoritis

manfaat teoritis dari penelitian ini meliputi :

1. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan referensi pada penelitian yang berhubungan dengan apakah kualitas audit internal dan kualitas *inventory* tahunan berpengaruh pada

pendapatan keuangan perusahaan. Selain itu, bisa dipergunakan sebagai perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan bisa dijadikan informasi yang bermanfaat agar lebih bisa memahami mengenai kualitas *inventory* tahunan dan kualitas audit internal.

3. Bagi peneliti

Diharapkan bisa dijadikan tambahan pemahaman dan pengetahuan penulis mengenai kualitas internal audit dan kualitas *inventory* tahunan berpengaruh pada pendapatan keuangan perusahaan.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan evaluasi dalam memahami faktor-faktor dari kualitas *inventory* dan audit internal.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang, khususnya penelitian yang berkaitan dengan kualitas *inventory* dan audit internal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi ialah sistem informasi keuangan, bagi kalangan mempunyai kepentingan atas laporan keuangan. akuntansi merupakan seperangkat yang mempelajari rekayasa penyediaan jasa dalam bentuk informasi untuk organisasi di lingkungan negara dan bagaimana informasi tersebut dilaporkan kepada pemangku kepentingan yang digunakan atas dasar informasi itu membuat keputusan keuangan (dian, 2018). fungsi dasar akuntansi ialah menyediakan informasi tentang dana dalam sebuah organisasi atau entitas.

Akuntansi memiliki fungsi utama yang terbagi atas berikut ini :

1. Fungsi keluaran : akuntansi memberikan informasi dana dengan kebutuhan pemakai sehingga dapat berguna mengenai dana yang akan dikeluarkan dan apa saja yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan ;
2. Pemrosesan : akuntansi mengelola setiap input untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Proses dasarnya pencatatan meliputi pemindahbukuan dan penjurnalan ;
3. Manfaat impor : akuntansi memberikan masukan yang cukup berupa transaksi, misalnya kejadian yang mengakibatkan adanya perubahan dana.

2.1.2. Pengertian *Inventory* atau Persediaan

1. Pengertian Persediaan

Persediaan dapat diartikan sebagai barang yang disimpan untuk dipergunakan atau dijual kembali di masa yang akan datang atau untuk jangka waktu yang akan datang. persediaan juga termasuk produk jadi atau dalam proses yang dihasilkan oleh perusahaan, proses manufaktur. untuk perusahaan jasa, biaya persediaan termasuk biayaa dan upah tenaga kerja lainnya yang secara langsung memproses penyediaan layanan, seperti personil pasokan dan biaya *overhead*. (kenny, ventje, z, & tirayoli, 2018).

Persediaan ialah suatu cara yang berhubungan dengan penentuan jumlah persediaan material agar dipertahankan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan operasi produksi. Jika kehabisan stok, maka berisiko tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. (muchayatin, 2019).

Keberadaan persediaan memiliki nilai strategis untuk perusahaan, hal itu disebabkan lebih dari 25% investasi di investasikan dalam modal ventura dalam bentuk persediaan. artinya, persediaan berkaitan dengan biaya yang ditanggung oleh perusahaan dan oleh perusahaan maka mendominasi aktiva lancar perusahaan, yakni modal kerja, untuk memutar lingkaran persediaan bagi pengelolaannya dalam perusahaan. manajemen yang tepat berkaitan dengan perencanaan yang tepat. tanpa perhitungan yang tepat, perusahaan menjadi lebih boros, berpengaruh terhadap biaya produksi dan harga yang lebih tinggi bagi konsumen (kenny et al., 2018).

Hal ini sesuai dengan tujuan manajemen untuk memastikan bahwa setiap perusahaan yang melakukan proses produksi memiliki bahan baku yang cukup sehingga biaya yang timbul tidak terlalu tinggi untuk memenuhi permintaan. (muchayatin, 2019).

2.1.3. Pengertian Audit Internal

2.1.3.1. Pengertian Audit Internal

Menurut (leardo arles, 2017) audit yang dilakukan staf perusahaan yang menguasai mengenai keakuratan, efisiensi, kegunaan akuntansi pengendalian internal perusahaan. berhasil tidaknya audit internal di perbankan memerlukan perbandingan pengukuran kinerja sebelum dan sesudah audit dilakukan. tujuan audit internal adalah membantu manajemen dalam menjalankan tanggung jawabnya memberikan analisis, penilaian, dan saran mengenai kegiatan yang diaudit.

Audit internal menurut (utami, maksum, & immanuel, 2019) adalah kegiatan independen menyerahkan garansi dan mempersiapkan konsultasi yang dipersiapkan buat memberikan nilai tambah dalam memajukan kegiatan organisasi.

bentuk-bentuk audit menurut (ditiya himawati, 2017) jenis-jenis audit yaitu berikut ini.

1. Manajemen Audit

Aktivitas dalam kegiatan pengawasan ini, prosedur operasional dan kebijakan akuntansi ditetapkan oleh manajemen sehingga dapat dikontrol apakah telah dilaksanakan dengan tepat, ekonomis, dan efisien. pengelolaan

audit dilaksanakan oleh akuntan publik, audit internal, konsultan manajemen.

2. Pemeriksaan Ketaatan (*Compliance Audit*)

Pemeriksaan akan mengenal sistem dan kebijakan yang berfungsi, maka ditentukan oleh para internal perusahaan (dewan komisaris, manajemen) atau pihak eksternal (bank Indonesia, bepepam, pemerintah) telah dilaksanakan oleh perusahaan di periksa kembali oleh kap atau departemen audit internal.

3. Pemeriksaan Internal (*Internal Audit*)

Pemeriksaan dilaksanakan pada catatan akuntansi dan laporan keuangan perusahaan yang sudah ditetapkan oleh bagian audit internal perusahaan. laporan auditor internal penemuan audit perihal pelanggaran dan kecurangan, kelemahan pengendalian internal.

4. Computer Audit

Pemeriksaan oleh KAP pada perusahaan buat mengolah data akuntansi memakai sistem edp (*electronic data processing*).

2.1.3.2. Tujuan dan Fungsi Audit Internal

Menurut (ditiya himawati, 2017), fungsi audit internal adalah membantu organisasi dalam memelihara pengendalian internal yang efektif dengan mengevaluasi, efisiensi, dan efektivitas pengendalian mendorong perbaikan pengendalian berkesinambungan tanggung jawab audit internal, yakni :

1. Menilai dan menelaah efektivitas, kesesuaian, kewajaran, dan penerapan akuntansi, keuangan, dan pengendalian operasi lainnya yang tepat ;

2. Menetapkan kendala keuangan manajemen yang di kembangkan dalam organisasi;
3. Menetapkan seberapa jauhnya asset perusahaan bisa dimintai pertanggungjawaban dan dilindungi dari kerugian dalam semua bentuk;
4. Menetapkan seberapa jauhnya kepatuhan terhadap kontrol serta rencana, kebijakan, dan prosedur lainnya yang sudah ditentukan ;
5. Mengeluarkan laporan ke tingkat senior yang sesuai mengelola pernyataan yang berisi rekomendasi dan kesimpulan. Audit internal dipergunakan untuk menjaga efektivitas pengendalian internal dan mendorong peningkatan pengendalian internal organisasi dalam menjalankan tanggung jawab yang dimilikinya sehingga tujuan organisasi bisa terpenuhi dengan baik serta sesuai dengan yang diinginkan ;

(Sanjaya, 2016) menjelaskan aktivitas audit internal yang efektif yaitu meliputi : bisa menjalin komunikasi dengan orang lain secara efektif, karyawan bisa mengikuti pemikiran manajemen, memungkinkan auditor guna melihat tindak lanjut dari hasil audit dan pendelegasian kewenangan yang memadai dari manajemen, serta organisasi internal yang independent dan berada di bawah impinan tertinggi.

2.1.3.3. Tahap-Tahap *Audit* Internal

Berbagai tahapan dari pekerjaan audit internal terbagi atas 5 proses, yakni :

1. *Audit Planning* dan *Risk Analysis*

Tahapan ini berfokus pada perencanaan apa yang harus dilaksanakan, kapan, dimana melaksanakannya. Berbagai poin terpenting dalam tahapan

ini terdiri dari membagi pekerjaan dan menetapkan jadwal untuk karyawan, menyusun program kerja, menulis objek yang di audit secara rinci, mengidentifikasi bukti audit, menganalisis risiko kinerja, mengumpulkan fakta terkait area audit, dan menganalisa penilaian audit.

2. Survei Pendahuluan

Pada tahap ini, seorang auditor menentukan semua aspek area audit yang terdiri dari program, fungsi, entitas atau yang diaudit. poin-poin penting adalah mengetahui informasi latar belakang, menjelajahi area kegiatan, menentukan semua kemungkinan alasan dan dokumentasi, dan menggunakan hasil survei secara efektif.

3. Audit Kerja Lapangan

Audit kerja lapangan adalah upaya yang dilakukan oleh auditor internal dalam membentuk opini dan mempresentasikan, serta merekomendasikan, area audit. pada tahap ini ada dua hal utama yaitu, mengevaluasi sistem pengendalian internal, dan merancang pengujian audit.

4. Temuan Audit Dan Rekomendasi

Audit kerja lapangan adalah upaya yang dilakukan oleh auditor internal dalam membentuk opini dan mempresentasikan, dan merekomendasikan area audit. pada tahap ini ada dua hal utama yaitu, mengevaluasi sistem pengendalian internal, dan merancang pengujian audit.

5. Pelaporan

Pelaporan bagian penting dari audit internal. beberapa mampu menulis laporan, tetapi tidak ada mampu menjabarkan dengan baik. ada empat poin

penting dalam tahap ini: outline laporan, penulisan draft awal, mengedit draft dan laporan akhir.

6. Menindaklanjuti

Pada tahap ini, koreksi dilakukan terhadap pengendalian yang lemah yang telah diidentifikasi oleh audit internal dan dilaporkan kepada manajemen. ada dua hal penting: perlunya tindak lanjut atau *follow up* dan tindak lanjut atas audit.

2.1.4. Pendapatan

Pendapatan ialah hasil kerja, sehingga bisa di buat kesimpulan yaitu pendapatan bersih seseorang adalah jumlah total pendapatan yang di terima baik di sektor formal maupun nonformal yang dihitung dalam jangka waktu tertentu hasil dari mata pencaharian bisnis.

Pendapatan adalah upah yang diterima seseorang dari berusaha atau bekerja. seperti bertani, menangkap ikan, beternak, buruh, perdagangan dan bekerja di sektor pemerintah dan swasta. (mega ersita & inggriani elim, 2016).

Menurut, (raudhatun, 2017), tujuan utama menjalankan usaha dagang untuk mendapat penghasilan, dimana penghasilan tersebut bisa dipergunakan dalam membeli kebutuhan hidup serta keberlangsungan usaha dagang tersebut. Pendapatan diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

1. Gaji dan Upah

Yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan atau pun pertahunnya dengan bentuk suatu kontrak atau

kesepakatan bersama atau dalam bentuk undang-undang yang berlaku didalam disnaker.

2. Pendapatan Dari Usaha Sendiri

Adalah nilai total produksi dikurangi biaya yang dikeluarkan. bisnis di sini adalah bisnis milik sendiri ataupun keluarga. tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri serta nilai sewa modal sendiri serta seluruh biaya ini biasanya tidak dihitung.

3. Pendapatan Dari Usaha Lain

Penghasilan yang didapatkan tanpa mengeluarkan tenaga, biasanya penghasilan tambahan, terutama dari mengontrak aktiva seperti rumah, tanah dan mobil, sumbangan dari entitas lain, bunga uang, pemasukan dari pensiun.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan kualitas *inventory* tahunan dan kualitas audit internal terhadap pendapatan pada suatu perusahaan sebelumnya sudah dilaksanakan para peneliti, berikut dipaparkan berbagai hasil penelitian terdahulu, meliputi :

Penelitian yang dilakukan oleh (hidayat1 & fitria2, 2018), pengaruh agregasi modal, agregasi persediaan, profitabilitas, dan leverage terhadap agresivitas pajak. aglomerasi modal dan leverage telah terbukti mempegaruhi agresivitas pajak produsen di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei dari periode 2013 hingga 2017. di sisi lain, kekuatan persediaan dan profitabilitas

terbukti tidak mempengaruhi agresivitas pajak produsen di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2013 hingga 2017.

Penelitian yang dilakukan oleh (sri suwanti, 2017), dampak tata kelola perusahaan yang baik, arus kas bebas, manajemen persediaan dan leverage pada manajemen pendapatan. tata kelola perusahaan yang baik, arus kas bebas, manajemen persediaan dan leverage bersama-sama menunjukkan dampak 20,3% pada manajemen pendapatan, dan selebihnya 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian yang dilakukan oleh (yulyani & mustar, 2017), analisis dan perancangan sistem manajemen persediaan di pt.systema precision basis software vb.net. jika proses pengolahan data secara otomatis diproses untuk mengambil data untuk laporan, para pihak bisa menerima informasi yang sesuai untuk diproses menjadi laporan yang sesuai atau akurat, dan laporan persediaan akan diproses secara otomatis oleh sistem.

Penelitian yang dilakukan oleh (nugroho, 2017), analisis *prototype* aplikasi sistem informasi persediaan produk pt anugrah distributor indonesia. penggunaan prototipe aplikasi ini untuk mengelola laporan data produksi akan sangat membantu perusahaan untuk menginformasikannya, jadwal produksi dan persediaan produk digudang akan meminimalisir kesalahan dan keterlambatan hasil produksi, dan akan digunakan penerimaan barang dengan menggunakan *prototype* aplikasi ini. laporan stok barang dan laporan penggunaan disimpan dengan benar dan terintegrasi satu sama lain, memungkinkan untuk tidak menggunakan kertas saat ini dan menghemat uang untuk pembelian kertas.

Penelitian yang dilakukan oleh (leardo arles, 2017), analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal, dan peran penting dukungan manajemen. hasil pengujian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor independensi audit internal dan dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. di sisi lain, itu tidak ada hubungannya dengan efektivitas audit internal. selain itu, hasil pengujian menunjukkan bahwa dukungan administratif bekerja dengan baik, tetapi memperlemah hubungan antara independensi audit internal dan efektivitas audit internal. hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen yang berlebihan dapat mengancam independensi audit internal dalam mencapai efektivitas audit internal.

Reset yang dilakukan oleh (ade suherman & yuyun susanti, 2017), dampak audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan. jika audit internal rumah sakit umum daerah (rsud) banjar mendapat penilaian yang sangat baik dari responden, berarti audit internal rumah sakit kota banjar sangat berhasil. laporan keuangan rumah sakit umum daerah (rsud) banjar mendapat ulasan yang sangat baik dari responden. laporan keuangan di rsud ko kualitas laporan keuangan sebesar 709. berdasarkan tabel klasifikasi kualitas laporan keuangan, peringkat skor sangat baik. internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan di rumah memaksimalkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (sugiyanto & indra iman sumantri, 2019), peranan sistem pengendalian interna dan audit internal untuk penerapan pinjaman tanpa agunan di perbankan indonesia. ketika peran audit internal mempengaruhi pemberian kredit kepada bank. oleh karena itu, peran pemeriksaan internal

didalam pelaporan temuan bisa dijadikan patokan dalam proses pengajuan KTA di perbankan. sistem pengendalian intern tidak mempengaruhi penerapan pinjaman tanpa agunan kepada bank-bank di indonesia. hasil pengujian secara bersama menunjukkan bahwa posisi sistem pengendalian dan audit internal berpengaruh terhadap penerapan kta.

Penelitian yang dilakukan oleh (ditiya himawati, 2017), analisa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit internal oleh general manager kementerian pekerjaan umum dan pekerjaan umum. Hasil ini menjelaskan kerahasiaan tidak berdampak signifikan pada kualitas audit internal. fitur berdampak signifikan pada kualitas audit internal. etika auditor tidak berdampak signifikan pada kualitas audit internal. objektivitas tidak berdampak signifikan pada kualitas audit internal. kejujuran tidak berdampak signifikan pada kualitas audit internal.

Penelitian yang dilaksanakan oleh (yosua martin sutikno & p. basuki hadiprajitno, 2015), analisis faktor eksternal dan internal yang memengaruhi laporan audit. hasil pengumpulan dan analisis data menunjukkan bahwa rata-rata keterlambatan laporan audit manufaktur untuk periode 2010-2013 adalah 75,30 hari. dapat kita simpulkan bahwa rata-rata perusahaan menyampaikan laporan keuangan dalam tenggat waktu kurang dari 90 hari. berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat tiga variabel yang terbukti penting yaitu variabel opini auditor, reputasi auditor, dan konsentrasi kepemilikan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan audit.

Penelitian yang dilakukan oleh (muchayatin, 2019), pengelolaan persediaan produk jadi guna mendukung pusat tanggung jawab pendapatan fukuryo indonesia. dimana pengendalian persediaan produk jadi untuk mendukung revenue center pt fukuryo indonesia dijalankan oleh karyawan yang memenuhi standar, melaksanakan pencatatan fisik serta mempergunakan sistem informasi akuntansi seperti data persediaan manajer. manajer pusat pendapatan melaksanakan pekerjaan yang tepat dikarenakan mereka bisa menarik pembeli dan memprediksi harga jual produk yang kompetitif. kedua, kendala manajemen persediaan untuk produk jadi yang mendukung revenue center pt. fukuryo indonesia mengelola persediaan produk jadi yang tidak standar karena kekurangan bahan baku, keberadaan operator liburan, kesalahan manusia, keterlambatan pengurusan dokumen perjalanan, kemacetan jalan dan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (kaddas, 2021), analisis kontribusi pendapatan dan rantai nilai pada pemanfaatan hhbk kayu manis di pulau tidore. Dari penganalisisan rantai nilai, petani menjual kayu manis gulung kering dengan harga rp. 10.000/bundel dengan margin rp. 3.000 ke pedagang pengumpul, di level pasar rp. 25.000 per ikat dan margin rp. 12.000 per ikat. hhbk kayu manis menyumbang 0,13% atau sekitar rp. 3,100,144/tahun dengan produk yang dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu kulit kayu manis.

Penelitian yang dilakukan oleh (galih wicaksono & setiawan, 2017), analisis efektivitas dan kontribusi pajak bumi dan bangunan (pbb p2) perdesaan dan perkotaan terhadap pendapatan asli daerah (pad) kabupaten jember. dimana untuk penganalisisan efektivitas pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan

tahun 2013 yaitu 88,57% dengan kategori cukup efektif. Tahun 2014 dan 2015 masing-masing yaitu 71,05% dan 66,02% dengan kategori kurang efektif. tingkat efektifitasnya menurun setiap tahun karena besarnya target penerimaan pbb setiap tahunnya tidak seimbang dengan realisasi penerimaan pbb yang tepat sasaran.

Penelitian yang dilakukan oleh (raudhatun, 2017), analisis efektivitas penerimaan PBB Perkotaan dan Pedesaan serta kontribusinya pada pendapatan asli daerah di kabupaten aceh besar. dimana efektivitas pemasukan PBB Perkotaan dan Pedesaan di kabupaten aceh besar terjadi kenaikan setiap tahun dengan persentase rata-rata 100,10%. meski tergolong sangat efektif, pemerintah belum bisa dikatakan berhasil mengelola pbb p2 karena peningkatan penerimaan pbb p2 tidak diikuti dengan penetapan target yang meningkat, sehingga target yang ditentukan setiap tahunnya sama. Pemerintah dalam upaya memaksimalkan penerimaan pbb p2 sudah melaksanakan beragam cara, yakni dengan melaksanakan pendataan kembali objek dan subjek PBB Perkotaan dan Pedesaan, serta melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat terkait Qanun PBB P2 beserta isinya. Kontribusi bagi pembangunan daerah. Kemudian kontribusi PBB Perkotaan dan Pedesaan di kabupaten aceh besar masuk kategori sangat rendah, di mana rata-rata persentasenya yaitu 2,08 %. Ini memperlihatkan kabupaten aceh besar belum optimal dan memaksimalkan berbagai sumber penerimaan PBB P2 yang mengakibatkan kontribusi pada pendapatan asli daerah masih sangat minim. Dalam hal ini, kontribusi yang di terima masih minim dikarenakan pertumbuhan pendapatan asli daerah yang lebih besar daripada pertumbuhan PBB di perkotaan dan pedesaan. Pemerintah daerah berusaha mengoptimalkan kontribusinya dengan

melaksanakan pemuthakiran data serta mendalami potensi baru dengan mengumpulkan data di lapangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (mega ersita & inggriani elim, 2016), analisis efektivitas penerimaan retribusi daerah dan kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (pad) di provinsi sulawesi utara. dimana efektifitas retribusi daerah. dengan melihat rata-rata efektifitas retribusi daerah provinsi sulawesi utara yang kurang dari 100% atau rata-rata 86,708%, hal ini memperlihatkan kinerja pemungutan retribusi daerah provinsi Sulawesi Utara kurang baik. kontribusi penerimaan retribusi daerah terhadap provinsi Sulawesi utara tahun 2011 hingga 2014 telah mengalami pertumbuhan menjadi 8 %. Selanjutnya tahun 2013 hingga 2014 kontribusi penerimaan retribusi daerah kembali terjadi pertumbuhan mencapai 8 %, namun tahun 2015 terjadi penurunan mencapai 9 %, hal ini dikarenakan adanya penurunan pendapatan dari retribusi jasa usaha dan perijinan tertentu. jika dilihat dari hasil persentase, rata-rata kontribusi penerimaan retribusi daerah dikatakan sedang karena hanya mencapai 26,104%.

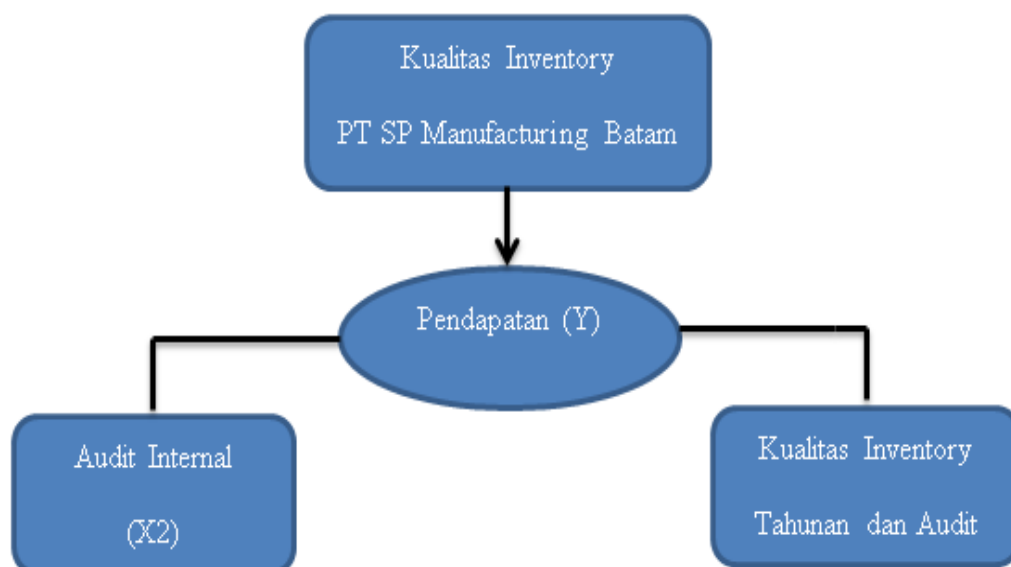
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| no | Nama Penulis (Tahun) | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|--|---|
| 1 | Agus Taufik Hidayat & Eta Febrina Fitria, 2018 | Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , Profitabilitas, <i>Inventory Intensity</i> , <i>Capital Intensity</i> dan <i>Leverage</i> Pada <i>Agresivitas Pajak</i> . | <i>Capital intensity</i> dan leverage terbukti berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan, sedangkan <i>inventory intensity</i> dan <i>profitability</i> terbukti tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | | indonesia tahun 2013-2017. |
| 2 | Putu ayu Seri Andhari & Imade Sukartha, 2017 | Pengaruh Pengungkapan <i>Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility</i> Pada Agresivitas Pajak. | Intensitas persediaan tidak berdampak pada agresivitas pajak. Pengungkapan <i>leverage</i> dan CSR berdampak negative pada agresivitas pajak, sementara intensitas modal dan profitabilitas berdampak positif pada agresivitas pajak. |
| 3 | Yulyani, Jaka Suwita & Mustar Aman, 2017 | Analisis dan Perancangan Sistem Manajemen Persediaan Pada PT. Systema Precision Basis Software Vb.Net | Proses pengolahan data diproses secara otomatis guna memperoleh data untuk sebuah laporan, selanjutnya para pihak bisa menyerap informasi yang baik sehingga bisa di olah menjadi laporan yang akurat atau sesuai dan laporan stock opname tidak membutuhkan waktu lama guna menuntaskan laporan dikarenakan sistem sudah di proses secara otomatis. |
| 4 | Yunita Sari & Gatot Wahyu Nugroho, 2017 | <i>Prototype</i> Aplikasi Analisa Sistem Informasi <i>Inventory</i> Barang Pada PT Anugrah Distributor Indonesia | Pengelolaan data laporan produksi dengan menggunakan <i>prototype</i> Aplikasi ini akan sangat membantu perusahaan dalam mencapai informasi sehingga penjadwalan produksi dan stok barang di gudang meminimalisir kesalahan dan keterlambatan hasil produksi. |
| 5 | Sugiyanto & Indra Iman Sumantri, 2019 | Peran Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. | Dimana peran audit internal mempengaruhi penerapan kredit pada bank. |
| 6 | (Ditiya Himawati, Mulatsih & Firdhayanti Putri, 2017) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan | Integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | | Perumahan Rakyat | |
| 7 | Yosua Martin Sutikno & P.basuki Hadiprajitno, 2015 | Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Audit <i>Report Lag</i> | Berpengaruh negatif terhadap audit <i>report lag</i> . |
| 8 | Tuty Awaliyah & Muchayatin, 2019 | Pengelolaan Persediaan Barang Jadi Untuk Mendukung Pusat Pertanggung Jawaban Pendapatan Pada PT. Fukuryo Indonesia | Pengelolaan persediaan barang jadi untuk mendukung revenue responsibility center di pt. fukuryo indonesia dilakukan oleh pegawai yang memenuhi standar, melaksanakan pencatatan fisik dan mempergunakan sistem informasi akuntansi seperti data data persediaan admin |
| 9 | Firlawanti Lestari Baguna & Fatmawati Kaddas, 2021 | Analisis Rantai Nilai dan Kontribusi Pendapatan Pada Pemanfaatan HHBK Kayu Manis di Pulau Tidore. | Analisis rantai nilai, petani menjual kayu manis gulung kering dengan harga rp. 10.000/bundel dengan margin rp. 3.000 ke pedagang pengumpul, di level pasar rp. 25.000 per ikat dan margin rp. 12.000 per ikat. hhbk kayu manis menyumbang 0,13% atau sekitar rp. 3,100,144/tahun dengan produk yang dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu kulit kayu manis. |
| 10 | Raudhatun Wardani & Wida Fadhli, 2017) | Analisis Efektivitas Penerimaan PBB Perkotaan dan Pedesaan beserta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Besar | Efektivitas penerimaan PBB Perkotaan dan Pedesaan di kabupaten aceh besar terjadi peningkatan tiap tahunnya dengan persentase rata-rata 100,10%. |

2.3. Kerangka Peneliti



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

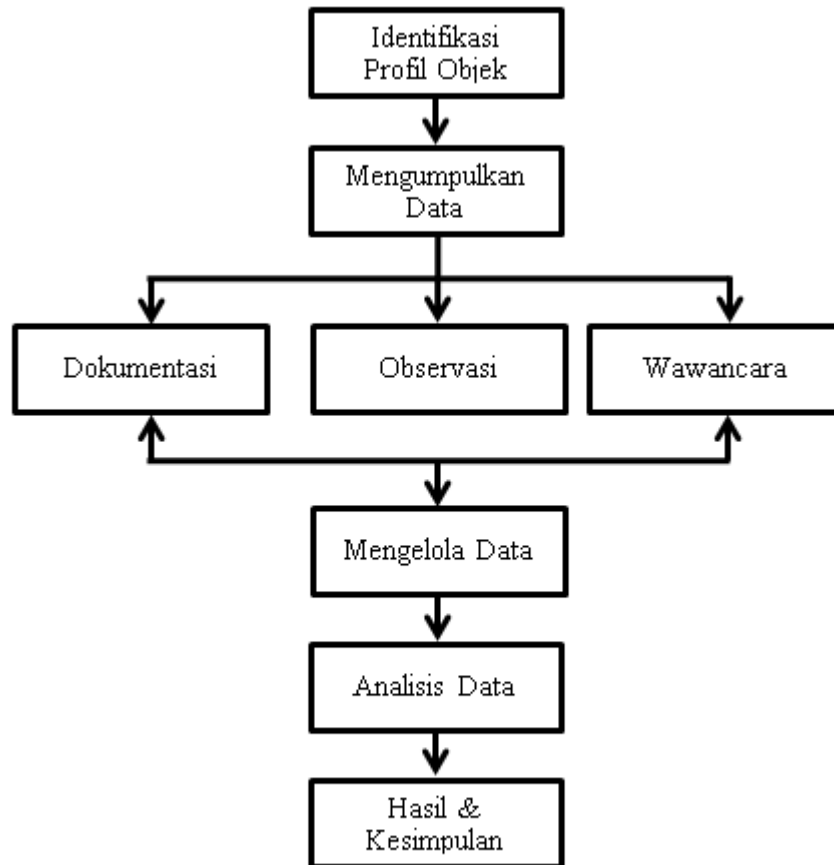
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain yang diperlukan untuk penelitian ini diolah dan dianalisis untuk menarik kesimpulan yaitu analisis kualitatif dengan penelitian yang pakai yakni deskriptif studi kasus. metode kualitatif menurut (sugiyono, 2016) cara yang pakai gua meneliti sebuah objek bersifat ilmiah, secara umum data tidak berbentuk angka dan yang didapatkan peneliti secara langsung dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi diperoleh dari pt sp manufacturing.

Tujuan diadakan penelitian kualitatif ini guna memahami tingkat penggunaan sistem pengendalian pendapatan dan sistem informasi akuntansi di sp manufacturing. Untuk itu, dapat memudahkan peneliti mendapatkan data yang memadai hingga hasil pengelolah dapat digunakan dengan baik oleh pemakai.

Hasil Bagan Desain Penelitian Pada PT SP Manufacturing:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu perlu dilakukan konversi variabel-variabel tersebut ke dalam definisi yang jelas tentang pengukuran variabel tersebut. variabel operasional yaitu definisi yang diberikan kepada variabel dengan menentukan kegiatan operasional yang dibutuhkan untuk menetapkan nilai maupun alat ukur ke variabel.

Variabel penelitian adalah semua sistem yang dijelaskan peneliti membaca informasi tersebut dan kemudian menarik kesimpulan. variabel yang diteliti adalah variabel terikat dan variabel bebas (sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yakni:

1. Variabel independen (variabel bebas)

variabel independen ialah yang memengaruhi perubahan atau munculnya variabel terikat. variabel independen (x) didalam penelitian ini yaitu pendanaan modal kerja.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

variabel dependen ialah hasil yang dipengaruhi variabel bebas dalam laba usaha.

3.3. Pengertian Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator |
|---|--|--|
| <i>Inventory</i> dan Audit Internal (x) | <p><i>Inventory</i> adalah persediaan komoditas yang disimpan untuk digunakan atau dijual kembali di masa depan termasuk produk jadi yang diproduksi atau produk dalam proses yang diproduksi oleh perusahaan, termasuk bahan dan peralatan yang digunakan dalam proses manufaktur.</p> <p>Audit internal adalah penilaian yang dilakukan oleh karyawan perusahaan yang terlatih mengenai akurasi, kepercayaan, efisiensi, kegunaan catatan perusahaan (akuntansi), serta pengendalian internal yang terdapat di dalam perusahaan.</p> | <p>1. <i>Safety stock</i> (persediaan pengaman) 2. Re-order point (tingkat pemesanan kembali) 3. <i>Lead time</i> (waktu tunggu)</p> <p>1. Pengetahuan mengenai audit internal 2. Pengalaman melakukan audit 3. Jumlah yang akan diaudit</p> |
| Pendapatan (y) | <p>Pendapatan merupakan hasil kerja (usaha), sehingga bisa di tarik kesimpulan pendapatan bersih seseorang adalah jumlah total pendapatan yang di terima seseorang sebagai balas jasa atas hasil tersebut. pendapatan adalah semua pendapatan bisa diterima baik di sektor formal ataupun nonformal dihitung dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>1. Meningkatkan pendapatan 2. Pelunasan utang</p> |

sumber : dikembangkan oleh peneliti, 2021

3.4. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua karywan PT SP Manufacturing Batam
2. Sampel, kriteria dalam penelitian ini ditetapkan sampel sebagai berikut:
 - a. Laporan *inventory*, audit dan pendapatan perusahaan

- b. Karyawan yang berhubungan langsung dengan inventory, audit dan pendapatan pada PT SP Manufacturing Batam adalah pak hendra marpaung, pak dyan wirawan sinaga dan pak hery subroto.

3.5. Jenis dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang ada yaitu berupa dokumen perusahaan. jenis penelitian ini adalah penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. menurut (sugiyono, 2016) penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bersifat replikasi, sehingga hasil pengujian hipotesis harus didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, yang dilakukan berulang-ulang dengan kondisi yang kurang lebih sama dan menjelaskan setiap variabel mempelajari dan menjelaskan hubungan satu variabel dan yang lain.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode untuk menggambarkan atau menganalisis temuan penelitian tetepi tidak untuk menarik kesimpulan yang semakin umum. Penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

3.5.2. Sumber Data

Hasil data dalam penelitian ini diperoleh dari data diambil berupa *report* perusahaan PT SP Manufacturing Batam tahun 2016-2021

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan penelitian dengan menggunakan 3 teknik, yaitu:

1. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari dokumen laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.
2. Wawancara ialah untuk mencari informasi dari narasumber dalam membantu suatu penelitian, hal ini dapat dilakukan bagi yang terlibat langsung pada kegiatan tersebut
3. Observasi ialah suatu metode pengamatan langsung dilapangan ataupun tempat yang bersangkutan guna mendapatkan data tentang, struktur organisasi, kegiatan perusahaan, tata kerja perusahaan, letak dan keadaan perusahaan, serta sejarah perusahaan. (sugiyono, 2016).

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam teknik analisis data diantaranya adalah:

1. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.
2. Melaksanakan wawancara guna memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang inventaris internal perusahaan dan proses audit.
3. Memilah dan menyusun data-data yang sudah dikumpulkan supaya mudah diproses.
4. Melaksanakan penganalisisan data serta membuat kesimpulan dari hasil analisis.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk melakukan penelitian. lokasi penelitian ini adalah pt sp manufacturing batam. waktu penelitian dimulai pada saat penulis mengajukan penelitian untuk penelitian ini, yaitu dari bulan september 2021 sampai dengan februari 2022.

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Waktu Penelitian (Tahun 2021) | | | | |
|----|-------------------------|--------------------------------|---------|----------|----------|---------|
| | | September | Oktober | November | Desember | Januari |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | |
| 2 | Pencarian Jurnal | | | | | |
| 3 | Pendahuluan | | | | | |
| 4 | Tinjauan Pustaka | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | |
| 6 | Pengolahan Data | | | | | |
| 7 | Analisis dan Pembahasan | | | | | |
| 8 | Simpulan dan Saran | | | | | |

3.9. Daftar Pertanyaan

Berikut daftar pertanyaan yang akan dilaksanakan ketika wawancara terkait dengan kualitas *inventory* dan audit internal terhadap pendapatan PT SP Manufacturing , yaitu:

1. Sejak kapan PT SP Manufacturing didirikan serta jenis bidang usaha apa yang dijalankan perusahaan ?
2. Apakah visi, misi, serta struktur organisasi PT SP Manufacturing ?
3. Dokumen apa yang dipergunakan PT SP Manufacturing dalam melaksanakan pencatatan transaksi terkait dengan *inventory* dan audit ?

4. Bagaimana proses *inventory* dan audit dilakukan ?
5. Berdasarkan struktur organisasi perusahaan dan bagian apa yang terkait dengan transaksi proses *inventory* dan audit ?
6. Sistem seperti apa yang digunakan PT SP Manufacturing saat dilakukannya proses *inventory* dan audit ?
7. Apa kendala yang dihadapi PT SP Manufacturing saat dilakukannya proses *inventory* dan audit ?
8. Sarana dan prasarana apa yang digunakan PT SP Manufacturing ?
9. Apakah perusahaan menjalankan sistem *inventory* dan audit dengan benar?
10. Bagaimana cara menganalisis hasil *inventory* dan audit yang bermasalah ?
11. Bagaimana cara perusahaan mengawasi dan memastikan *inventory* dan audit berjalan dengan semestinya ?
12. Bagaimana pemberian otorisasi personel atas *inventory* dan audit ?
13. Bagaimana perusahaan mendapatkan informasi dari hasil *inventory* dan audit yang telah dilakukan ?
14. Bagaimana proses pendataan *inventory* dan audit ?